

TESIS

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI USAHATANI
PADI SAWAH RAWA LEBAK BERDASARKAN
TIPOLOGI LAHAN DI KECAMATAN
GANDUS KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING AND EFFICIENCY
THE PRODUCTIVITY OF TIDAL SWAMP RICE FARMING
BASEDON LAND TYPOLOGY IN GANDUS DISTRICT,
PALEMBANG CITY***



Yusni Novayanti
05022622125017

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

TESIS

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI USAHATANI
PADI SAWAH RAWA LEBAK BERDASARKAN
TIPOLOGI LAHAN DI KECAMATAN
GANDUS KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING AND EFFICIENCY
THE PRODUCTIVITY OF TIDAL SWAMP RICE FARMING
BASEDON LAND TYPOLOGY IN GANDUS DISTRICT,
PALEMBANG CITY***



**Yusni Novayanti
05022622125017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

YUSNI NOVAYANTI. *Analysis of Factors Affecting The Productivity and Efficiency of Tidal Swamp Rice Farming Based on Land Typology in Gandus District, Palembang City* (Supervised by **LAILA HUSIN AND DWI WULAN SARI**).

One of the center for tidal swamp rice farming in Palembang City is in Gandus District, which has an area of 1,017,255 hectares of tidal swamp rice farming, consisting of shallow, middle, and deep tidal swampland. The productivity of rice in Gandus District (4.40 tons/ha) is still lower than the average productivity of South Sumatra Province (4.98 tons/ha) and National (5.13 tons/ha). The purpose of this study were (1) to analyze the factors that influence rice productivity in tidal swamp rice farming in three typologies in Gandus District, Palembang City, (2) to analyze the efficiency of the use of rice production factors in tidal swamp rice farming in three land typologies in Gandus District, Palembang City, and (3) to analyze farmers' incomes in tidal swamp rice farming in three land typologies in the District Gandus Palembang City. The research was conducted in Gandus District, Palembang City. Sampling used purposive sampling method and taken as many as 93 respondents, consisting of 31 respondents in each typology of tidal swamp land. The analysis used is a linear function analysis of the Cob Douglass model and t-test to determine the effect of production factors, efficiency analysis, and income analysis of farmers. The results showed that (1) Based on the results of statistical tests, the production factor of urea and NPK fertilizers had a significant affect on farming productivity in all typologies of tidal swampland. Land area, seed, and pesticide factors had no significant effect on farming productivity in all typologies of tidal swampland. Meanwhile the labor factor had a significant effect in middle and deep tidal swampland, but had no significant effect in shallow tidal swampland. (2) Based on the efficiency analysis, technically the production factors of land area, urea fertilizer, NPK fertilizer, and labor are efficient in the three tidal swampland typologies, but the seed production factors are efficient in the shallow tidal swamp and inefficient in the middle and deep tidal swamp, while the pesticides are efficient in shallow and deep tidal swamp but not efficient in the middle tidal swamp. Based in the result of statistical test to the efficiency value, the production factors of urea and NPK fertilizer has not been used efficiently in all land typologies, the production factors of land area is efficient in shallow and middle tidal swampland, but inefficient in deep tidal swampland, while the use of seed, pesticide, and labor are efficient in all typology of tidal swampland. (3) Based on the results of farming analysis, tidal swamp rice farming provides positive income for all land typologies, the highest farming income in deep tidal swampland, which is Rp. 8.215.409,49 per hectare, followed by the middle tidal swampland of Rp. 7.756.659,45 per hectare and shalow tidal swampland of Rp. 7.030.028,76 per hectare.

Key words: efficiency, farmer's income, production factors, productivity, tidal swamp rice farming.

RINGKASAN

YUSNI NOVAYANTI. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kecamatan Gandus Kota Palembang (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN DAN DWI WULAN SARI**).

Salah satu sentra tanaman padi lebak di Kota Palembang adalah di Kecamatan Gandus yang mempunyai lahan sawah lebak seluas 1.017,255 hektar yang terdiri dari lebak pematang, lebak tengahan, dan lebak dalam. Produktivitas padi sawah lebak di Kecamatan Gandus (4,4 ton/ha) masih lebih rendah jika dibandingkan dengan produktivitas rata-rata Provinsi Sumatera Selatan (4,975 ton/ha) dan Nasional (5,13 ton/ha). Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi pada usahatani padi sawah rawa lebak pada tiga tipologi lahan rawa lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang, (2) untuk menganalisis efisiensi secara teknis dan ekonomis penggunaan faktor-faktor produksi padi pada usahatani padi sawah rawa lebak pada tiga tipologi lahan rawa lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang, dan (3) untuk menganalisis pendapatan petani pada usahatani padi sawah rawa lebak pada tiga tipologi lahan rawa lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Gandus Kota Palembang. Penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diambil sebanyak 93 petani, terdiri dari lebak pematang, lebak tengahan, dan lebak dalam masing-masing berjumlah 31 orang petani. Analisis yang digunakan adalah analisis fungsi linier model Cob Douglass dan uji-t untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi, analisis efisiensi, dan analisis pendapatan petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil uji statistik, faktor produksi pupuk urea dan NPK berpengaruh nyata terhadap produktivitas usahatani pada semua tipologi lahan rawa lebak. Faktor luas lahan, benih, dan pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas usahatani pada semua tipologi lahan rawa lebak. Sedangkan faktor tenaga kerja berpengaruh nyata pada lahan rawa lebak tengah dan dalam, namun tidak berpengaruh nyata pada lahan rawa lebak dangkal. (2) Berdasarkan hasil analisis efisiensi, secara teknis faktor produksi luas lahan, Pupuk urea, pupuk NPK, dan tenaga kerja sudah efisien di ketiga tipologi lahan, tetapi faktor produksi benih sudah efisien di lebak pematang dan tidak efisien di lebak tengahan dan dalam, sedangkan faktor produksi pestisida sudah efisien di lebak pematang dan dalam tetapi tidak efisien di lebak tengahan. Berdasarkan hasil uji-t terhadap nilai efisiensi, secara ekonomis penggunaan faktor produksi pupuk urea dan NPK belum digunakan secara efisien di semua tipologi lahan, penggunaan faktor produksi luas lahan sudah efisien pada lebak pematang dan tengahan, tetapi tidak efisien pada lebak dalam, sedangkan penggunaan benih, pestisida, dan tenaga kerja sudah efisien pada ketiga tipologi lahan rawa lebak. (3) Berdasarkan hasil analisis pendapatan, usahatani padi sawah rawa lebak memberikan pendapatan positif pada semua tipologi lahan, pendapatan usahatani tertinggi pada tipologi lebak dalam, yaitu Rp. 8.215.409,49 per hektar, diikuti oleh lebak tengahan sebesar Rp. 7.756.659,45 per hektar dan lebak pematang sebesar Rp. 7.030.028,76 per hektar.

Kata kunci: efisiensi, faktor produksi, pendapatan petani, produktivitas, sawah rawa lebak

TESIS

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI USAHATANI PADI SAWAH RAWA LEBAK BERDASARKAN TIPOLOGI LAHAN DI KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Agribisnis Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Yusni Novayanti
05022622125017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI USAHATANI
PADI SAWAH RAWA LEBAK BERDASARKAN
TIPOLOGI LAHAN DI KECAMATAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

TESIS


Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Agribisnis
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Yusni Novayantii
05022622125017

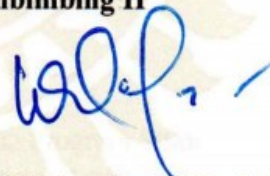
Palembang, 2022

Pembimbing I



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Pembimbing II



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si, Ph.D.
NIP. 198607182008122005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Tesis dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kecamatan Gandus Kota Palembang” oleh **Yusni Novayanti** telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Program Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 21 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

Ketua:

1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

()

Anggota:

2. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si, Ph.D.
NIP. 198607182008122005

()

3. Ir. Mirza Antoni. M.Sc., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

()

4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

()

Palembang,

2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Ketua Program Studi
Magister Agribisnis



Dr. Dessy Adriani, SP, M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusni Novayanti

NIM : 05022622125017

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kecamatan Gandus Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam tesis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang,

2022



Yusni Novayanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Ibu Hj. R.A. Nurfaizah dan Bapak M. Yusuf, dan dilahirkan pada tanggal 13 November 1981 di Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan. Penulis adalah seorang istri dari Dedi Priadi, S.TP, MPSDA serta ibu dari 2 (dua) orang anak yaitu M. Khairan Dhafir Ramadhan dan M. Azka Adrian.

Pendidikan Sekolah Dasar penulis selesaikan pada tahun 1993 di SD Negeri No. 6 Palembang, Sekolah Menengah Pertama penulis selesaikan pada tahun 1996 di SMP Negeri 1 Kota Palembang, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kota Palembang pada tahun 1999.

Pada tahun 2000, penulis diterima di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang Jurusan Hama Penyakit Tanaman dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada bulan Maret 2005 dengan judul skripsi “Pengaruh Kumbang Predator *Coccinella Arcuata* dalam Memangsa Kutu Daun *Aphis Gosypyy*”.

Penulis merupakan Petugas Pengamat Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) sejak tahun 2007, dan bagian dari Aparatur Sipil Negara Sejak Januari 2021 pada BPTPH Provinsi Sumatera Selatan hingga saat ini. Pada bulan Februari 2021, penulis tercatat sebagai mahasiswi di Program Studi Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur penuli panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Berdasarkan Tipologi Lahan di Kecamatan Gandus Kota Palembang”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi syarat akademis dalam menempuh semester akhir pada Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk menyelesaikan penyusunan Tesis ini sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah dan Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan terbaik.
2. Suami tercinta Dedi Priadi, S.TP, MPSDA dan 2 (dua) orang buah hati yang luar biasa: M. Khairan Dhafir Ramadhan dan M. Azka Adrian yang selalu senantiasa mendoakan, mencintai, mensupport serta selalu menemani langkah dalam perjuangan menyelesaikan studi ini.
3. Ibunda Hj. R.A. Nurfaizah beserta saudara saya beserta keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang dan semangat dalam menyelesaikan studi.
4. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. dan Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat dan support serta senantiasa meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal tesis ini.
5. Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin belajar kepada penulis untuk melanjutkan studi ke jenjang Strata-2 serta senantiasa memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang.

7. Serta teman-teman sekelas di Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang angkatan 2021 Genap yang telah banyak membantu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan dalam penulisan maupun penyajian Tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 2022

Yusni Novayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Lahan Rawa Lebak	5
2.2. Budidaya Padi Sawah Rawa Lebak	6
2.3. Usahatani	10
2.4. Teori Produksi	11
2.5. Efisiensi	18
2.6. Biaya dan Pendapatan	20
2.7. Penelitian Terdahulu	22
2.8. Model Pendekatan	25
2.9. Hipotesis	26
2.10. Definisi dan Batasan Operasional	26

BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
3.1. Tempat dan Waktu	28
3.2. Metode Penelitian	28
3.3. Metode Penarikan Contoh	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Analisis Data.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	37
4.2. Karakteristik Responden	39
4.3. Fungsi Produksi Bertipe Cob-Douglas	41
4.4. Uji Statistik	44
4.5. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak	51
4.6. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Lahan Rawa Lebak.....	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Fungsi Produksi Klasik dengan Tiga Daerah Produksi	16
2.2. Skema Kerangka Pemikiran.....	25
4.1. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedisitas pada Lebak Pematang	46
4.2. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedisitas pada Lebak Pematang	46
4.3. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedisitas pada Lebak Pematang	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Responden Petani Rawa Lebak Berdasarkan Usia	40
4.2. Responden Petani Rawa Lebak Berdasarkan Pendidikan	40
4.3. Responden Petani Rawa Lebak Berdasarkan Lama Menjadi Petani	41
4.4. Koefisien Regresi Faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang.....	42
4.5. Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov Test	44
4.6. Hasil Uji Multikolinieritas	45
4.7. Hasil Analisis Regresi Faktor Produksi pada Rawa Lebak Pematang.....	49
4.8. Hasil Analisis Regresi Faktor Produksi pada Rawa Lebak Tengahan.....	50
4.9. Hasil Analisis Regresi Faktor Produksi pada Rawa Lebak Dalam.....	51
4.10. Nilai Efisiensi Alokasi Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Pematang	55
4.11. Nilai Efisiensi Alokasi Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Tengahan	56
4.12. Nilai Efisiensi Alokasi Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Dalam	57
4.13. Hubungan Elastisitas, Pengaruh, dan Efisiensi Faktor Produksi terhadap Usahatani Padi Sawah pada Tiga Tipologi Lahan Rawa Lebak.....	58
4.14. Biaya Rata-rata Pembelian Peralatan per Hektar	63
4.15. Biaya Rata-rata Penyusutan Peralatan per Hektar	63
4.16. Biaya Variabel.....	64
4.17. Analisis Pendapatan Usahatani	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kondisi Sosial Ekonomi Responden Petani Sawah Rawa Lebak	71
3. Data Faktor Produksi dan Produktivitas	74
4. Data Ln Faktor Produksi dan Produktivitas	77
5. Biaya dan Pendapatan	80
6. Output SPSS	89
7. Perhitungan Efisiensi Ekonomi.....	95

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, karena sebagian besar warganya bekerja di sektor pertanian. Hasil sensus pertanian yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, jumlah rumah tangga usaha pertanian pada tahun 2018 adalah 27.682.117 rumah tangga. Komoditas pertanian yang sangat penting adalah padi sawah yang menghasilkan beras. Hal itu dikarenakan beras merupakan makanan pokok masyarakat di Indonesia. Konsumsi beras nasional saat ini adalah 103,62 kg per kapita per tahun (BPS, 2019). Hal itu menjadi pendorong pemerintah untuk mencapai target swasembada pangan lebih cepat dengan meningkatkan produksi beras melalui usaha-usaha peningkatan produktivitas padi.

Prioritas pembangunan nasional yaitu penyediaan beras dalam jumlah yang besar dan harga terjangkau karena beras merupakan makanan pokok untuk lebih dari 95% penduduk Indonesia. Data Hasil Survey Pertanian antar Sensus 2018 menunjukkan besarnya jumlah rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi, yaitu sebanyak 13.155.108 rumah tangga.

Sementara itu menurut Achmad Yuda (2016), potensi rawa lebak di Provinsi Sumatera Selatan seluas 157.846 ha, sudah direklamasi 120.685 ha, pemanfaatannya untuk sawah 48.782, kebun 1.500 ha, keperluan lainnya 23.339 ha dan yang belum dimanfaatkan 47.046 ha.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil pangan di Indonesia. Data statistik pada tahun 2020 menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan mempunyai luas panen padi sebesar 551.320,76 hektar dengan produksi 2.743.059,68 ton dan produktivitas 4,975 ton/hektar. Sementara itu Kota Palembang mempunyai luas lahan padi 4.070,11 hektar, dengan produksi 12.682,17 ton dan produktivitas 4,4 ton/hektar.

Lahan sawah di Kota Palembang sebagian besar adalah sawah rawa lebak yang tersebar di tepian Sungai Musi, yaitu di Kecamatan Gandus, Kertapati, dan Kalidoni. Kecamatan Gandus merupakan salah satu sentra produksi padi di Kota Palembang. Kondisi persawahan Kecamatan Gandus yang berada di pinggiran

perkotaan mengakibatkan lahan ini sangat rawan beralih fungsi, terutama menjadi lahan pemukiman dan industri.

Usahatani padi sawah rawa lebak di Kecamatan Gandus sangat perlu dipertahankan keberlanjutannya, oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas lahan tersebut sehingga dapat meningkatkan produksi padi dan pendapatan petani. Peningkatan produksi tersebut akan mendorong motivasi petani untuk terus melakukan budidaya padi sebagai mata pencaharian utamanya, yang tentunya dapat berkontribusi terhadap peningkatan ketahanan pangan di Kecamatan Gandus khususnya.

Lahan rawa lebak adalah lahan yang pada periode tertentu (minimal satu bulan) tergenang air dan rejim airnya dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun setempat maupun di daerah sekitarnya. Berdasarkan tinggi dan lama genangan airnya, lahan rawa lebak dikelompokkan menjadi lebak dangkal, lebak tengahan dan lebak dalam. Lahan lebak pematang adalah lahan lebak yang tinggi genangan airnya kurang dari 50 cm selama kurang dari 3 bulan. Lahan lebak tengahan adalah lahan lebak yang tinggi genangan airnya 50-100 cm selama 3-6 bulan. Lahan lebak dalam adalah lahan lebak yang tinggi genangan airnya lebih dari 100 cm selama lebih dari 6 bulan (Kesesuaian Lahan Rawa, 2016). Sedangkan menurut Achmad Rusdiansyah, A. et al., (2019), rawa lebak terbagi menjadi lebak pematang (baik untuk dikembangkan menjadi daerah pemukiman, perladangan, atau lainnya), lebak tengah (untuk budidaya pertanian), lebak dalam (yang selalu tergenang air sepanjang tahun (baik untuk penampungan air permukaan, waduk penampung air untuk budidaya perikanan).

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang, pada tahun 2020 luas lahan sawah lebak di Kecamatan Gandus adalah 1.017,255 hektar, terdiri dari lebak pematang 152,5 ha (15%), lebak tengah 356 ha (35%) dan lebak dalam 508,755 (50%). Tingkat produktivitas rata-rata padi sawah rawa lebak di Kecamatan Gandus adalah 4,40 Ton/Ha. Produktivitas tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan dengan produktivitas rata-rata padi Provinsi Sumatera Selatan (4,975 Ton/Ha) dan produktivitas rata-rata padi nasional (5,13 Ton/Ha).

Areal pertanian khususnya sawah di daerah pinggiran perkotaan seperti di Kecamatan Gandus Kota Palembang sangat perlu didukung dengan produktivitas yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani yang membudidayakannya. Hal ini disebabkan karena jika tidak didukung oleh tingkat kesejahteraan petani yang baik, maka sangat rentan terjadinya alih fungsi lahan persawahan tersebut menjadi keperluan lainnya, seperti perumahan dan industri.

Untuk mencapai produktivitas yang tinggi, petani sebaiknya melakukan budidaya tanaman yang intensif sesuai dengan anjuran dan teknis budidaya yang baik. Oleh karena itu, keterampilan teknis petani sangat perlu ditingkatkan. Kebutuhan sarana produksi pertanian (saprodi), seperti benih, pupuk dan pestisida harus tersedia dengan harga terjangkau. Di samping itu, luas lahan yang diusakan dan penggunaan tenaga kerja juga merupakan faktor produksi yang penting.

Usahatani padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan, oleh karenanya perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi secara efisien. Penggunaan faktor produksi yang tidak efisien dalam usahatani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, yang pada akhirnya mengurangi pendapatan petani. Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan pendapatan melalui pemanfaatan penggunaan faktor produksi, karena sering terjadi penambahan faktor produksi tidak memberikan pendapatan yang diharapkan oleh petani (Handayani, SA, et al., 2017)

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi usahatani padi sawah lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang?
2. Bagaimana efisiensi secara teknis dan ekonomis penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi sawah rawa lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang?

3. Bagaimana pendapatan petani pada usahatani padi sawah rawa lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas padi pada usahatani padi sawah rawa lebak pada tiga tipologi lahan rawa lebak, yaitu lebak pematang, lebak tengahan, dan lebak dalam di Kecamatan Gandus Kota Palembang.
2. Untuk menganalisis efisiensi secara teknis dan ekonomis penggunaan faktor-faktor produksi padi pada usahatani padi sawah rawa lebak pada tiga tipologi lahan rawa lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang.
3. Untuk menganalisis pendapatan petani pada usahatani padi sawah rawa lebak pada tiga tipologi lahan rawa lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi pada usahatani padi sawah rawa lebak di Kecamatan Gandus, sehingga dapat memberikan informasi kepada petani dalam hal untuk meningkatkan produktivitas usahatannya melalui analisis faktor-faktor produksi tersebut.
2. Memberikan analisis tingkat efisiensi secara teknis dan ekonomis penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi sawah rawa lebak pada tiga tipologi lahan rawa lebak di Kecamatan Gandus.
3. Sebagai referensi bagi petani agar usahatani padi sawah rawa lebak di Kecamatan Gandus lebih efisien dan menguntungkan.
4. Memberikan masukan dan informasi kepada pemerintah dalam menetapkan kebijakan dan strategi peningkatan produktivitas padi sawah rawa lebak di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Yudha. 2016. Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Rawa Lebak Terhadap Peningkatan Debit Banjir Mariana Kecamatan Banyuasin 1, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bina Darma, Palembang.
- Anonim. 2015. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 29PRT/M/2015 tentang Rawa, Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Anonim. 2016. Kesesuaian Lahan Rawa. Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDA dan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Bandung.
- Ari Sudarman. 1999. Teori Ekonomi Mikro. BPFE, Yogyakarta.
- Augustina, RYTD, SI, Santoso, dan E, Prasetyo. 2018. Analisis efisiensi teknis dan ekonomi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung hibrida di Kelompok Tani Sidomulyo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* Volume 2 No. 1: 25-34.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2021. Dosis Pupuk N, P, K untuk Tanaman Padi Lahan Sawah (Per Kecamatan). Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Hasil Survey Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kajian Konsumsi Bahan Pokok 2019. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2021. Data Luas Panen Padi Kota Palembang 2017-2019. Badan Pusat Statistik, Palembang.
- Burhan Bungin. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Chintya Dewi, IGA., IK, Suamba, dan IGAA, AMbarwati. 2012. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah ((Studi Kasus di Subak Pacung Babakan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* Volume 1 No. 1 Juli 2012: 1-10. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA>.
- Chitran Simarna. 2017. Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Usahatani Padi Terpadu Dikawasan Agropolitan Kecamatan Gandus Kota Palembang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Dini Prihatini. 2018. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Berbagai Ekosistem Lahan Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Djoehna, S. 2003. Padi, Budidaya dan Pengelolaan. Kanisius, Jakarta.

- Esso, ASR. dan Ernawati. 2018. Estimasi produksi usahatani kentang. *J. Ekonomi dan Pendidikan* Volume 1 No. 1: 73-80.
- Faisal Azhari Baldan Panjaitan. 2019. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Tesis Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Handayani, SA., I, Effendi, dan B, Viantimala. 2017. Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Pujosari Kecamatan Trimujo Kabupaten Lampung Tengah. *JIIA* Volume V No. 4 November 2017: 422-439.
- Hamdi, A. S. dan E, Bahrudin. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Deepublish, Yogyakarta.
- Hendrika Anum, C, Kardi, dan NP, Sukanteri. 2020. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Ciherang di Kelurahan Sempidi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Jurnal Agrimeta* Volume 10 No.19. April 2020: 7-12.
- Hernanto, F. 1991. Ilmu Usaha Tani. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L. dan Lifianthi. 2021. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Mahabirama, A. K., H. Kuswanti, S, Daryanto, dan R, Winandi. 2013. Analisis efisiensi dan pendapatan usahatani kedelai di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Aplikasi Manajemen* Volume 11 No. 2: 197-206.
- Makruf, E, dan H, Iswady. 2014. *Pedoman Teknis Budidaya Padi Di Lahan Rawa*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu.
- Miller, R.L, dan Meiners E, R. 2000. Teori Mikroekonomika Intermediate, Penerjemahan Haris Munandar. PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Edisi Ketiga. LP3ES, Jakarta.
- Noor, M. 2007. Rawa Lebak: Ekologi, Pemanfaatan, dan Pengembangannya. Edisi Pertama. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi. 2016. Kesesuaian Lahan Rawa. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum, Bandung.
- Purwono. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahmi Hidayati dan Komala Sari. 2018. Efisiensi Produksi Usahatani Padi Sawah Lebak di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Sub Optimal, Palembang.
- Rusdiansyah, A, U, Fitriati, R, Chandrawidjaja, dan AA, Rachman. 2019. Dasar Pengembangan Lahan Rawa. Lambung Mangkurat University Press, Banjarmasin.
- Saragih, Rintan. 2017. "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial". *Jurnal Kewirausahaan* ISSN. Volume 3. Nomor 2.

- Singh, P., MK, Vaidya, dan G, Amit. 2018. Economic Efficiency of Input Use in Peach Cultivation in North Western Himalayas. *Economic Affairs*. 63 (3): 605-610.
- Soeharjo, A. dan D, Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani*. IPB, Bogor.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI-Press, Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. UI-Press, Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Depok
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Syaiful Azwar, TI, Noor, dan Ernah. 2019. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa di Kabupaten Ciamis (Suatu Kasus di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* Volume 5 No. 2 Juli 2019: 276-292.